



PERNYATAAN SIKAP
12/Eks.D/LKU/V/2025

Shallom!

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya **Nota Rektor No. 001/NR/05/2025 tentang Surat Penggembalaan dan Perkuliahan UKSW** yang dikeluarkan pada **13 Mei 2025**, maka kami Lembaga Kemahasiswaan UKSW merespon adanya serta memberikan pernyataan sikap sebagai berikut:

1. **Surat Penggembalaan YPTKSW Tidak Menunjukkan Fungsi Evaluatif Terhadap Rektor**, namun justru menimbulkan kesan pembelaan terhadap Rektor UKSW. Secara substansi dan konteks, seharusnya surat penggembalaan ditujukan untuk mendorong Rektor agar melakukan evaluasi diri dan kinerja selama masa kepemimpinannya kurang lebih 3 tahun terakhir. Kami mengharapkan sikap reflektif dan evaluatif agar UKSW tetap sesuai dengan nilai-nilai didalamnya.
2. **Landasan Spiritualitas sebagai Motto UKSW yang tertuang pada Amsal 1:7a berbunyi “Takut akan Tuhan adalah awal pengetahuan”**, bukan dimaknai sebagai bentuk ketakutan secara harfiah, namun sebagai sikap penghormatan dan penghargaan kepada Tuhan. Kami mengharapkan bentuk penyampaian aspirasi yang telah dilakukan mahasiswa dipahami sebagai bentuk tanggung jawab moral dan iman Rektor sebagai pemimpin dalam Institusi ini.
3. **Tujuan dari diadakannya Satya Wacana Bergerak** adalah untuk mendesak pihak rektorat agar berkenan membuka ruang dialog demi mendengarkan dan menanggapi aspirasi mahasiswa. Mahasiswa berkomitmen menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab, tanpa mengganggu jalannya peribadahan, merusak fasilitas kampus, maupun mengintervensi kegiatan belajar mengajar. Namun, penggunaan frasa “menahan diri” dalam konteks ini terasa ironis, seolah-olah ekspresi mahasiswa harus dikurung dalam batas kepatutan yang ditentukan sepihak. Padahal, mahasiswa bukan semata entitas akademik yang tunduk pada jadwal kelas, tetapi juga subjek kritis yang memiliki hak konstitusional untuk berekspresi. Maka dari itu, imbauan untuk tetap melaksanakan kewajiban akademik tidak serta-merta menjadi dalih untuk membungkam keresahan. Kami hadir, tidak untuk mengganggu, melainkan untuk mengingatkan.
4. **Wewenang yang telah diberikan oleh Pembina Yayasan kepada Rektor** sesuai dengan tugas dan wewenang poin d yang tertuang pada STATUTA yaitu “Memelihara dan mengembangkan kehidupan kampus yang harmonis dan menciptakan kondisi yang mendorong gairah belajar dalam semangat pendidikan Kristiani” apakah kondisi kampus saat ini dapat dinilai sudah memenuhi tugas dan wewenang Rektor pada poin ini dimana selama masa-masa ini Rektor tidak pernah menunjukkan keinginannya untuk mendengarkan aspirasi mahasiswa?



LEMBAGA KEMAHASISWAAN

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Fostering Creative Minority

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711 – Indonesia

Telp. 0298 - 321212 | Fax. 0298 – 321433 | E-mail: bpmu@student.uksw.edu; smu@student.uksw.edu

5. Pada Isi Surat Penggembalaan Poin 4 menyatakan bahwa semua pihak dengan niatan yang luhur dan arif bersedia dan bersemangat untuk mewujudkan berkembangnya relasi dan interaksi yang dinamis, namun **dimana pemenuhan hak mahasiswa ketika mahasiswa meminta untuk adanya ruang dialog terbuka untuk menyampaikan aspirasi sehingga kondisi Universitas Kristen Satya Wacana saat ini menjadi begitu menyedihkan?**

Setelah kami baca dan pahami, kami menganggap, bahwa Rektor seakan-akan berlindung dan membela diri melalui Nota Rektor dan Surat Penggembalaan yang telah diterbitkan serta justru menjadi serangan balik kepada Rektor yang seakan-akan memaksa untuk membungkam mahasiswa dalam memberikan aspirasi sesuai dengan Nilai-nilai Satya Wacana yang selama ini kita pegang.

Demikian pernyataan sikap dari kami, dengan ini kami mendesak pihak universitas untuk membuka ruang dialog yang transparan bersama dengan seluruh keluarga mahasiswa demi menjaga nilai-nilai dari Satya Wacana. Terima kasih, kiranya Tuhan Yang Maha Adil memberkati kita semua.

“HIDUPLAH GARBA ILMIAH KITA!”

Salatiga, 16 Mei 2025

Lembaga Kemahasiswaan Universitas Kristen Satya Wacana

